



### Analisis Kritis Dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Islam

Silvani Aulia<sup>1</sup>, Septia Fani Suharjo<sup>2</sup>, Noviria Safitri<sup>3</sup>

STAI Nurul Falah Air Molek, Riau, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [silvaniaulia005@gmail.com](mailto:silvaniaulia005@gmail.com), [septiafanisuharjo@gmail.com](mailto:septiafanisuharjo@gmail.com),  
[noviriasafitri342@gmail.com](mailto:noviriasafitri342@gmail.com)

---

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 03 Februari 2025,  
Article Accepted: 27 Februari 2025, Article published: 01 Maret 2025

---

#### ABSTRACT

*Evaluation in implementing the curriculum introduced by Rusman in 2014 which aims to discuss curriculum evaluation, setting learning objectives, selecting teaching materials, and determining learning strategies and methods as well as curriculum implementation. The purpose of this study is to analyze and describe the integration of Islamic education curriculum. The approach in this study uses phenomenological research. Data collection techniques in this study used interviews and documentation, data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study reveal that evaluation in implementing the curriculum at SDIT Fastabiqul Khairat has been implemented. This is in accordance with the results of the author's interview with one of the teachers Mrs. Suci Amalia, S.Pd she said that the teachers at SDIT Fastabiqul Khairat had prepared and compiled a lesson plan. In the learning process, determining learning objectives, selecting teaching materials, determining learning strategies and methods and implementing the curriculum are interrelated steps and are very important to achieve effective learning outcomes.*

**Keywords:** *Integration, Curriculum, Islamic Education*

#### ABSTRAK

*Evaluasi dalam melaksanakan kurikulum yang diperkenalkan oleh Rusman pada tahun 2014 yang bertujuan untuk membahas terkait evaluasi kurikulum, penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, serta penentuan strategi dan metode pembelajaran serta implementasi kurikulum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan integrasi kurikulum pendidikan islam. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa evaluasi dalam melaksanakan kurikulum di SDIT Fastabiqul Khairat telah di terapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru Ibu Suci Amalia, S.Pd beliau mengatakan bahwa para guru di SDIT Fastabiqul Khairat sudah menyiapkan dan menyusun rencana pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, penentuan strategi dan metode pembelajaran serta implementasi kurikulum adalah langkah-langkah yang saling terkait dan sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif.*

**Kata Kunci:** *Integrasi, Kurikulum, Pendidikan Islam*

## PENDAHULUAN

Evaluasi ditambahkan sebagai pembubuhan, skor, ataupun naratif nilai yang diberikan dari peserta didik kepada anak didik, dari hal ini diketahui bahwa evaluasi tentu dilaksanakan setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan berbagai yang sudah ditindak lanjuti. Evaluasi adalah proses penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang ditemukan. (Abdurrahman Hillabi; 2019). Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan mengkaji informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun non tes. (Arif Aulia Rahman; 2019). Evaluasi merupakan kompetensi profesional bagi seorang pendidik, kompetensi tersebut sejalan dengan instrument penilai kemampuan pendidik, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. (Anizar dan Sardin; 2023).

Education is one of the keys to the progress of the nation and state (Dian et al., 2023). Education is very important for humans to develop, education is the deliberate cultivation of human potential through formal or informal means generally accepted by the wider community (Usman et al., 2023). Reflections on the complexity and dynamics of Islamic education in Indonesia (Maimunah et al., 2023). education will never be separated from a policy (Getar et al., 2023). Education includes many activities that relate between humans and humans (Hasan et al., 2023). Education is one of the efforts to improve the quality of human life (Saidin et al., 2023). Education is a conscious effort to develop the potential of human resources (Nidia & Iskandar, 2023). Education today has undergone an update (Indra & Syahrizal, 2023). Islamic education plays a very important role in producing a quality young generation (Ardiansyah et al., 2023).

Kurikulum merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan yang menentukan arah, isi, serta metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kurikulum disetiap institusi pendidikan perlu dilakukan secara sistematis agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang di harapkan (Mulyasa; 2015).

Langkah pertama dalam pelaksanaan kurikulum adalah perencanaan, yang meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, serta penentuan strategi dan metode pembelajaran. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran akan berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Impelementasi kurikulum adalah Langkah selanjutnya yang menekankan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Pada tahap ini, guru berperan penting dalam menyampaikan materi dan memfasilitaskan proses belajar-mengajar sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah disusun. (Rusman; 2014) Dari pengertian ini dapat dipahami bahwasannya evaluasi adalah prose untuk menilai sejauh mana siswa mencapai kemajua dalam kurikulum yang telah di terapkan. Evaluasi kurikulum

---

dilakukan untuk memperbaiki kurikulum yang sedang dikembangkan atau yang telah dilaksanakan. Dari kajian ini, maka fokus penelitian jurnal ini terkait dengan bagaimana evaluasi dalam melaksanakan sebuah kurikulum. Dan untuk menjawab ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi dalam melaksanakan kurikulum.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang mengarah pada kajian deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian adalah guru di SDIT Fastabiqul Khoirat dan objek penelitian ini adalah evaluasi dalam melaksanakan kurikulum dan untuk menggali semua itu maka penulis menggunakan teknik wawancara, hal ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan-kesiapan guru, pengalaman dari seorang guru ataupun pendidik bagaimana melaksanakan sebuah evaluasi dalam melaksanakan kurikulum. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan analisis kritis dalam mengintegrasikan kurikulum pendidikan islam, berdasarkan teori Langkah-langkah evaluasi kurikulum menurut Media Center menyatakan bahwa; (1) Penetapan tujuan pembelajaran (2) Pemilihan bahan ajar (3) Penentuan strategi dan metode pembelajaran (4) Implementasi kurikulum

Dari teori yang ada, maka saya sebagai penulis akan menganalisis terkait dengan evaluasi dalam melaksanakan kurikulum di SDIT Fastabiqur Khairat. Langkah yang pertama dalam melaksanakan evaluasi kurikulum adalah seorang pendidik harus menetapkan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, menetapkan tujuan pembelajaran yang tepat dapat membantu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang baik dapat menghasilkan hasil belajar yang jelas, seperti menguasai materi pembelajaran. Pada kesempatan ini penulis juga bertanya dengan salah seorang guru di SDIT Fastabiqur Khairat. "ya, di SDIT Fastabiqul Khairat sudah menentukan tujuan pembelajaran agar para guru mengetahui apakah proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran dan mengetahui kekurangannya". (Suci Amalia, S. Pd : Wawancara pada 15 Oktober 2024)

Dari hasil wawancara, maka diketahui bahwa penting bagi pendidik untuk menentukan tujuan pembelajaran agar mengetahui hasil peserta didik dan kekurangannya. Sehingga pendidik bisa mencari solusi dari kekurangan peserta didik. Dengan demikian, pendidik juga harus mengetahui apakah para peserta didik sudah mampu menguasai materi pembelajaran dan mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik sehingga pendidik bisa memberikan laporan hasil belajar kepada para orang tua.

Untuk melaksanakan langkah-langkah sebuah evaluasi maka langkah kedua adalah pemilihan bahan ajar. Setelah menentukan tujuan pembelajaran, guru di SDIT Fastabiqul Khairat melakukan pemilihan bahan ajar, hal ini sesuai

---

dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru di SDIT Fastabiqul Khairat oleh buk Suci mengatakan bahwa “dengan memilih bahan ajar yang tepat hendaknya bahan itu sesuai dengan tujuan pembelajaran”. ( Suci Amalia : Wawancara pada tanggal 15 Oktober 2024).

Sebagaimana yang telah di katakana oleh narasumber bahwasanya pemilihan bahan ajar sangat baik ketika sesuai dengan tujuan pembelajaran agar memudahkan para pendidik untuk mengetahui kebutuhan peserta didik. Pemilihan bahan ajar yang tepat dapat membantu proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Sehingga bahan ajar yang sudah tepat dapat membantu para peserta didik mencapai standar kompetensi dasar. Dalam memilih bahan ajar yang baik para pendidik juga perlu melakukan penentuan strategi dan metode pembelajaran agar membantu peserta didik memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDIT Fastabiqul Khairat. “Guru harus menentukan strategi dan metode pembelajaran agar dapat mengelola kegiatan pembelajaran serta membuat pembelajaran menjadi hidup dan mendorong siswa untuk terlibat aktif”. (Suci Amalia : Wawancara pada tanggal 15 Oktober 2024).

Dari hasil wawancara, maka diketahui bahwa strategi dan metode pembelajaran sangat penting bagi pendidik. Dalam menguasai berbagai strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya guru untuk mengetahui masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga harus mempertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran agar tujuan yang diinginkan tercapai dalam pembelajaran. Dalam metode pembelajaran guru juga harus memahami karakteristik peserta didik agar bisa menentukan metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah menentukan perencanaan yang meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, serta penentuan strategi dan metode pembelajaran. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran akan berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dan hal ini juga sudah diterapkan oleh para guru yang ada di SDIT Fastabiqul Khairat.

Langkah selanjutnya adalah implementasi kurikulum, pada tahap ini, guru berperan penting dalam menyampaikan materi dan memfasilitasi proses belajar-mengajar sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah disusun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang guru yaitu ibu suci “implementasi kurikulum di sekolah sudah efektif, karena para guru disekolah SDIT Fastabiqul Kharat memanfaatkan teknologi”. (Suci Amalia : wawancara pada 15 Oktober 2024). Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, bahwa implementasi kurikulum adalah proses pelaksanaan kurikulum yang mencakup tujuan, isi, sehingga kurikulum yang dikatakan efektif mampu menjawab kebutuhan dan harapan masyarakat, mengikuti perkembangan zaman serta mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Efektifitas kurikulum mengacu pada sejauh mana suatu kurikulum mampu mencapai tujuannya dalam proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa yang telah di paparkan di atas, penulis utarakan bahwasanya evaluasi dalam melaksanakan kurikulum di SDIT Fastabiqul Khairat telah di terapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru Ibu Suci Amalia, S.Pd beliau mengatakan bahwa para guru di SDIT Fastabiqul Khairat sudah menyiapkan dan menyusun rencana pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, penentuan strategi dan metode pembelajaran serta implementasi kurikulum adalah langkah-langkah yang saling terkait dan sangat penting untuk mencapai hasil pembelajraan yang efektif. Dengan menyusun tujuan pembelajaran yang jelas, memilih bahan ajar yang relevan, menggunkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif serta mengggimplementasikan kurikulum secara konsisten diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak positif bagi perkembangan peserta didik

## DAFTAR RUJUKAN

- Anizar dan Sardin, (2023), *Evaluasi Pada Kurikulum Merdeka*, Edupedia Publisher
- Abdurrahman Hillabi, (2019), *Evakuasi kurikulum*. Jln. Moncokerto No. 12G. Pustaka Amanah
- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39–58.
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83–98.
- Getar, R. P., Su'aidi, & Minnah, E. W. (2023). Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 59–70.
- Hasan, S., Iskandar, & Martinis, Y. (2023). Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 1–9.
- Indra, W. F. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26–38.
- Maimunah, P. H. H., Minnah, E. W., & Su'aidi. (2023). Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 99–108.
- Mulyasa, (2015), *Perkembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung. Remaja Rosdakarya
- Rahman. A. U dan Nasryah. C. E, (2019), *Evaluasi Pembelajaran*. Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia
- Rusman, (2014), *Model-model Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo
- Nidia, S., & Iskandar. (2023). Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 18–25.

- Saidin, Maisah, & Lukman, H. (2023). Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 10-17.
- Usman, F., Dwi, G. A. P., M.Fadhil, & M.Yudha. (2023). Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 9-23.